

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

www.trg-investama.com

INERSIA

Tantangan Perubahan Organisasi
di Tengah Dinamika Bisnis Modern

MELAMPAUI BATAS

Inovasi Kereta Maglev China Menantang Dominasi
Teknologi Transportasi Dunia

ENERGI SURYA

Menyambut Peluang Besar Transisi
Energi Nasional Indonesia

ISTILAH-ISTILAH

Pembangkit Listrik
Tenaga Surya (PLTS)

Penanggung Jawab
Bogi Witjaksono

Pemimpin Redaksi
Alexander Runtuwene

Redaktur
Helena Anthonia Anastasia
Wisnu Eko Pratomo
Ruspitasari

Human Capital
PT Teknologi Riset Global Investama
2026

ISI

● **BERANDA**

- ∞ JEJAK
Meneladani Semangat Soedirman
Dalam Meninggalkan Warisan Bermakna

● **BERITA TERKINI**

- ∞ HARI BESAR
Dirgahayu Republik Indonesia ke 81
Maulid Nabi Muhammad SAW 1448 Hijriah
- ∞ KUNJUNGAN KERJA
Memperkuat Jaringan Telekomunikasi Nasional Hingga Pelosok Nusantara
- ∞ AGUSTUSAN
Inovasi Digital Berpadu Kemeriahan Kemerdekaan Bersama TRG Group
- ∞ EXTRAORDINARY
Achievement

● **ARTIKEL**

- ∞ INERSIA
Tantangan Perubahan Organisasi di Tengah Dinamika Bisnis Modern
- ∞ MELAMPAUI BATAS
Inovasi Kereta Maglev China Menantang Dominasi Teknologi Transportasi Dunia
- ∞ ENERGI SURYA
Menyambut Peluang Besar Transisi Energi Nasional Indonesia
- ∞ ISTILAH-ISTILAH
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

● **KOLOM PERATURAN**

- ∞ PENGUNDURAN DIRI

● **SEPUTAR KARYAWAN**

- ∞ HAPPY BIRTHDAY
People of August

● **KUIS**

- ∞ TEKA TEKI SILANG

Meneladani Semangat Soedirman Dalam Meninggalkan Warisan Bermakna

Perjuangan Jenderal Soedirman bukan hanya kisah tentang strategi perang atau keberanian di medan pertempuran. Lebih dari itu, beliau menunjukkan arti keteguhan hati, dedikasi, dan pengabdian tanpa batas kepada bangsa. Salah satu perjalanan bersejarahnya melewati wilayah Pacitan saat bergerilya mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Dalam kondisi kesehatan yang menurun, beliau tetap memimpin perjuangan dengan semangat yang tidak pernah padam.

Hingga hari ini, nama Jenderal Soedirman tetap hidup. Kita mengenalnya melalui Jalan Jenderal Sudirman yang menjadi salah satu ikon utama di Jakarta dan berbagai kota lainnya. Nama itu bukan sekadar penanda lokasi, melainkan pengingat akan nilai perjuangan, integritas, dan keteladanan yang diwariskan kepada generasi berikutnya.

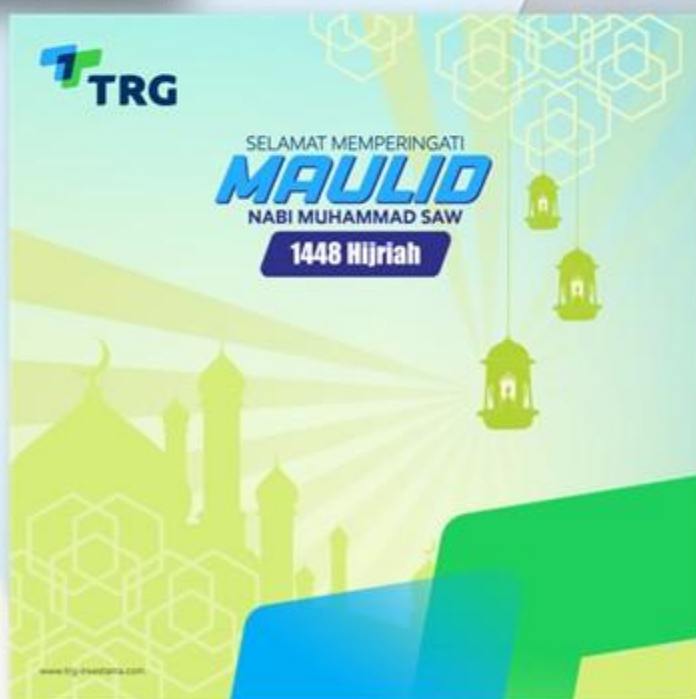
Sebagai insan profesional, saya percaya bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk meninggalkan legacy yang sama bermaknanya. Tempat kerja bukan hanya ruang untuk menyelesaikan tugas dan mencapai target, tetapi juga wadah untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan. Setiap ide yang dibangun, setiap proses yang diperbaiki, setiap tim yang dikembangkan, dan setiap nilai yang ditanamkan merupakan warisan yang akan tetap hidup bahkan ketika kita tidak lagi berada di posisi yang sama.

Pada suatu saat, kita mungkin berpindah tugas, memasuki masa pensiun, atau melanjutkan perjalanan di tempat lain. Namun, hasil karya, budaya kerja, dan inspirasi yang kita tinggalkan akan terus memberikan manfaat bagi organisasi dan orang-orang di dalamnya.

Mari menjadikan semangat Jenderal Soedirman sebagai inspirasi dalam bekerja. Bekerja dengan dedikasi, keberanian, dan komitmen terbaik. Karena pada akhirnya, yang akan dikenang bukan hanya berapa lama kita bekerja, melainkan jejak positif yang ditinggalkan bagi perusahaan, rekan kerja, dan generasi penerus.

Alexander Runtuwene
CFO TRG Group

- Dirgahayu RI Ke 81
- Maulid Nabi Muhammad SAW



Memperkuat Jaringan Telekomunikasi Nasional Hingga Pelosok Nusantara



PT Len Telekomunikasi Indonesia menggelar agenda kunjungan kerja strategis ke Manado dan Ondong Siau pada tanggal 28 hingga 31 Juli 2026. Kegiatan peninjauan lapangan ini dihadiri langsung oleh jajaran Pemegang Saham, Komisaris, serta Direksi perusahaan untuk memastikan keandalan infrastruktur komunikasi di wilayah Sulawesi Utara.

Dalam rangkaian kunjungan tersebut, rombongan mendatangi Kantor Interkoneksi Palapa Ring Paket Tengah di Manado. Peninjauan ini bertujuan untuk memeriksa secara langsung operasional jaringan tulang punggung serat optik yang menjadi tumpuan utama konektivitas data digital di kawasan Indonesia bagian tengah. Keandalan fasilitas ini sangat krusial demi menjaga kelancaran distribusi data internet masyarakat.

Selain itu, jajaran manajemen juga melakukan kunjungan ke fasilitas Cable Landing Station Telin Manado. Langkah ini diambil untuk memperkuat sinergi serta koordinasi teknis antar pemangku kepentingan dalam mengelola infrastruktur kabel laut.

Perjalanan berlanjut hingga ke kawasan pesisir Ondong Siau. Dengan menyeberangi lautan, manajemen ingin memastikan bahwa infrastruktur jaringan telekomunikasi yang terbangun mampu beroperasi optimal, bahkan di area kepulauan terluar. Kehadiran langsung pimpinan di lapangan memberikan dorongan semangat bagi para teknisi yang bertugas menjaga keandalan jaringan setiap hari.

Kunjungan kerja empat hari ini mempertegas komitmen PT Len Telekomunikasi Indonesia dalam mendukung pemerataan akses digital nasional. Melalui pengawasan berkala, koordinasi yang solid, dan evaluasi langsung di lapangan, perusahaan terus berupaya menjaga kualitas jaringan konektivitas. Langkah nyata ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta mempererat hubungan komunikasi antarwilayah di seluruh pelosok Indonesia.

Inovasi Digital Berpadu Kemeriahan Kemerdekaan Bersama TRG Group



Dalam rangka memperingati HUT Ke-81 Republik Indonesia, TRG Group menyelenggarakan perayaan yang memadukan semangat kemerdekaan dengan langkah strategis transformasi digital pada 18 Agustus 2026 di Ruang Puskodal. Acara yang dihadiri seluruh karyawan ini diawali dengan lagu Indonesia Raya, doa bersama, dan sambutan dari CFO TRG Group, Bapak Alexander Runtuwene.

Momen utama kegiatan adalah *soft launching* empat portal situs resmi perusahaan, yaitu Teknologi Riset Global Investama, Akses Prima Indonesia, Angka Prima Teknologi, dan U Connectivity Services. Peluncuran tersebut menjadi bukti komitmen TRG Group dalam mendukung percepatan transformasi digital Indonesia sekaligus memperkuat sinergi antar perusahaan di dalam grup.

Setelah sesi peluncuran, acara dilanjutkan dengan TRG Group 17 Agustusan, berbagai perlombaan bertema kemerdekaan yang melibatkan seluruh peserta dalam kelompok yang dibentuk secara acak. Konsep ini berhasil menciptakan suasana kebersamaan tanpa memandang jabatan maupun asal perusahaan. Lima jenis perlombaan yang diselenggarakan menghadirkan keceriaan, kerja sama tim, serta semangat kompetitif yang sehat.

Antusiasme peserta semakin meningkat dengan pemberian hadiah secara langsung setelah setiap perlombaan selesai. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang perayaan kemerdekaan, tetapi juga sarana mempererat hubungan antar karyawan. Melalui momentum tersebut, TRG Group menegaskan komitmennya untuk terus berinovasi, memperkuat kolaborasi, dan melangkah bersama menuju masa depan yang lebih maju serta berkelanjutan.





Daniel Imanuel Raharja
Salesman

TRG Group
Mengucapkan
Selamat dan Sukses
atas
Pencapaian
Sales Incentive



Virza Fardiansyah
Salesman

Pencapaian Periode 1

Individu	94,82%
Perusahaan	53,85%
TOTAL	86,63%

"Konsisten dalam mencari peluang, memahami kebutuhan customer, follow-up dan komunikasi yang baik, memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan customer, kemauan untuk terus belajar dari setiap proses, tetap semangat dan jangan takut menghadapi penolakan.

Setiap usaha dan proses yang kita jalani akan membawa kita lebih dekat pada hasil.

Satu langkah, satu tujuan, satu masa depan bersama kita bisa mencapai target!

Pencapaian ini juga tidak lepas dari dukungan dan kerja sama tim API dan TRG."

Pencapaian Periode 1

Individu	90,19%
Perusahaan	53,85%
TOTAL	82,92%

"Tiap hari harus dapat progress (kontak, kenal, cerita, semua informasi terkait site dimana kita ditempatkan). Lambat/cepat yang utama harus terus berprogress dan Perbanyak waktu di site/lapangan khususnya site dedicated dengan canvassing."



Ifan Wijaya
Sales Leader



Dian Hendiyana
Salesman



Sonia Putri Salsabilah
Sales Avenger

Pencapaian Periode 2

Individu	272,07%
Perusahaan	272,07%
TOTAL	272,07%

"Kami dari team Sales API solid kerjasama Team dan Fokus serta harus cepat dalam melihat peluang Dengan dukungan team dan management Kita pasti bisa."

Pencapaian Periode 2

Individu	129,14%
Perusahaan	38,55%
TOTAL	111,03%

"Berfikir bahwa kita adalah representasi dari API, jadi harus maksimal dalam melayani pelanggan, mengikuti prosedur yang ada dan semaksimal mungkin berusaha mencapai target. Terus menambah silaturahmi hingga jadi relasi, dan melayani sepenuh hati. Dan yang paling utama adalah kerjasama, kelengkapan dan bantuan dari semua tim (Teamwork) yang sudah seperti keluarga."

Pencapaian Periode 2

April	07 Customer
Mei	06 Customer
Juni	17 Customer

Dalam dunia bisnis yang terus berubah, kemampuan beradaptasi menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan perusahaan.

Di balik setiap upaya transformasi, sering kali terdapat hambatan yang tidak terlihat namun sangat kuat, yaitu **inersia organisasi**.

Inersia organisasi merupakan kecenderungan perusahaan untuk mempertahankan cara kerja, pola pikir, struktur, dan kebiasaan yang sudah lama berjalan, meskipun kondisi, situasi dan lingkungan bisnis telah berubah.

Fenomena ini biasanya muncul karena karyawan dan organisasi merasa nyaman dengan kondisi yang ada. Prosedur yang telah terbentuk selama bertahun-tahun, budaya kerja yang mengakar, hingga pola pengambilan keputusan yang sudah mapan dapat membuat perubahan berjalan lebih lambat dari yang diharapkan. Akibatnya, organisasi berisiko kehilangan kelincahan dalam merespons perkembangan teknologi, kebutuhan pelanggan, maupun persaingan pasar yang semakin dinamis.

Dalam konteks perusahaan yang sedang menjalankan program transformasi, inersia tidak selalu harus dipandang sebagai musuh. Inersia dapat menjadi pengingat bahwa perubahan perlu dilakukan secara terarah, terukur, dan melibatkan seluruh elemen organisasi. Komunikasi yang terbuka, kepemimpinan yang inspiratif, serta keterlibatan karyawan dalam setiap tahapan perubahan menjadi kunci untuk mengurangi resistensi dan membangun komitmen bersama.

Perubahan organisasi yang berhasil bukan hanya tentang menghadirkan teknologi baru atau memperbarui struktur perusahaan, tetapi juga mengubah pola pikir dan budaya kerja. Ketika seluruh insan perusahaan mampu melihat perubahan sebagai peluang untuk bertumbuh, maka inersia dapat diubah menjadi momentum. Dengan demikian, organisasi akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan menciptakan keberlanjutan bisnis yang lebih kuat di era transformasi digital.

Inovasi Kereta Maglev China Menantang Dominasi Teknologi Transportasi Dunia

China kembali mencuri perhatian dunia melalui pengembangan kereta maglev (magnetic levitation) yang berhasil mencatat rekor akselerasi luar biasa.

Dalam uji coba terbaru di Laboratorium East Lake, Provinsi Hubei, sebuah kereta eksperimental berbobot 1,1 ton mampu melesat dari posisi diam hingga mencapai kecepatan 800 km/jam hanya dalam waktu 5,3 detik. Pencapaian ini menjadi salah satu tonggak penting dalam sejarah transportasi modern dan menunjukkan kemampuan China dalam mendorong batas teknologi perkeretaapian masa depan.

Teknologi maglev menggunakan gaya elektromagnetik sehingga kereta dapat melayang di atas lintasan tanpa kontak langsung dengan rel. Dengan minimnya gesekan, kereta mampu melaju lebih cepat, lebih efisien, dan berpotensi mengurangi biaya perawatan jangka panjang. Selain kecepatan, para peneliti juga mengembangkan sistem kontrol, propulsi, dan pengereman canggih untuk memastikan keselamatan operasional pada kecepatan ekstrem.

Keberhasilan ini memperlihatkan ambisi China untuk melampaui negara-negara pelopor kereta cepat seperti Prancis dengan TGV dan Jepang dengan Shinkansen. Jika TGV dikenal karena rekor kecepatan kereta beroda dan Shinkansen menjadi simbol keselamatan serta ketepatan waktu, China memilih memperkuat posisinya melalui investasi besar pada penelitian, inovasi, dan pengembangan paten teknologi.

Dalam beberapa tahun terakhir, China telah menghasilkan berbagai paten terkait teknologi levitasi magnetik, material canggih, sistem digital, dan infrastruktur transportasi modern.

Meski masih dalam tahap pengembangan, keberhasilan mencapai 800 km/jam menjadi bukti bahwa China semakin siap memimpin era baru transportasi darat yang lebih cepat, efisien, dan inovatif bagi masa depan dunia.

Presiden Prabowo Subianto telah meresmikan sejumlah proyek PLTS yang menjadi bagian dari agenda besar pengembangan energi terbarukan nasional.

Upaya ini menunjukkan bahwa sektor energi surya akan menjadi salah satu pilar utama pembangunan ekonomi dan ketahanan energi Indonesia di masa mendatang.

Target ambisius pemerintah untuk menghadirkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) hingga 100 gigawatt peak (GWp) dalam beberapa tahun ke depan menjadi salah satu langkah strategis Indonesia dalam mempercepat transisi menuju energi bersih.

Namun, pencapaian target tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan. Kesiapan infrastruktur, kebutuhan investasi yang besar, ketersediaan teknologi, rantai pasok komponen, kualitas sumber daya manusia, serta integrasi dengan jaringan kelistrikan nasional menjadi faktor yang harus diperhatikan agar pengembangan PLTS dapat berjalan optimal.

Di tengah peluang tersebut, TRG Group memiliki posisi yang strategis untuk turut mengambil peran dalam ekosistem bisnis PLTS. Dengan pengalaman dalam sektor teknologi, infrastruktur telekomunikasi, konektivitas, dan layanan digital, TRG Group memiliki fondasi yang kuat untuk mendukung implementasi proyek energi terbarukan. Kompetensi perusahaan dalam pengelolaan proyek infrastruktur, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan solusi terintegrasi dapat menjadi nilai tambah dalam mendukung pembangunan dan operasional PLTS.

Selain itu, pendekatan SOSEIN (Solutions, Services, Investment) yang menjadi landasan bisnis TRG Group selaras dengan kebutuhan industri energi masa depan. Melalui kolaborasi strategis dengan penyedia teknologi, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, TRG Group berpeluang memperluas portofolio bisnisnya ke sektor energi hijau yang memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang.

1. Panel Surya / Modul PV (Photovoltaic)



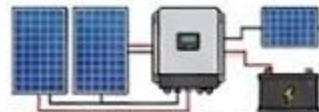
Perangkat penyerap sinar matahari yang mengubah energi cahaya menjadi energi listrik arus searah (DC).

2. Sel Surya (Solar Cell)



Unit sel Photovoltaic terkecil dari panel surya yang umumnya terbuat dari bahan semikonduktor silikon.

3. Inverter



Mengubah arus listrik searah (DC) dari panel / baterai menjadi arus bolak-balik (AC) yang digunakan oleh sebagian besar peralatan rumah tangga.

4. Baterai / Akumulator (Aki)



Media penyimpanan energi listrik yang dihasilkan panel surya agar bisa digunakan saat malam hari atau cuaca mendung.

5. Solar Charge Controller (SCC)



Pengatur arus & tegangan untuk pengisian daya dari panel surya ke baterai guna mencegah *overcharging* (pengisian berlebih) & memperpanjang umur baterai.

6. Struktur Penyangga (Mounting System)



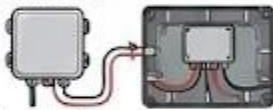
Kerangka atau penyangga tempat menempelnya panel surya, baik yang terpasang di atap (*roof-top*) maupun di atas tanah (*ground-mounted*).

7. Kabel Surya (Solar Cable)



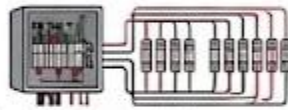
Kabel khusus berketahanan tinggi terhadap sinar UV dan cuaca, dilengkapi konektor standar (MC4) untuk menyambung antar modul surya secara aman.

8. Junction Box



Kotak terminal listrik yang menempel pada bagian belakang panel surya untuk menghubungkan sel surya ke kabel eksternal.

9. Combiner Box



Kotak panel yang mengumpulkan dan menggabungkan beberapa baris (*string*) jalur listrik panel surya sebelum dialirkan ke inverter, dengan fitur pengamanan.

10. String



Rangkaian beberapa panel surya yang dihubungkan secara seri untuk menaikkan tegangan (*voltage*) listrik sesuai batas operasional inverter.

11. Grid (Jaringan PLN)



Jaringan transmisi dan distribusi listrik milik PLN penyedia pasokan utama.

12. Net Metering / kWh Meter Exim



Meteran listrik dua arah yang mencatat penggunaan listrik dari PLN sekaligus ekspor kelebihan daya yang dihasilkan PLTS ke jaringan PLN.

13. Monitoring System



Perangkat lunak / perangkat keras untuk memantau kinerja produksi energi, tegangan, daya, dan kondisi sistem PLTS secara real-time.

14. Radiasi Matahari (Solar Irradiance)



Intensitas daya pancaran sinar matahari per satuan luas yang diterima oleh permukaan panel surya (W/m^2).

15. Pyranometer



Alat ukur laboratorium/lapangan yang digunakan untuk mengukur intensitas radiasi pancaran sinar matahari.

16. Sudut Kemiringan (Tilt Angle)



Sudut kemiringan orientasi panel surya terhadap bidang datar untuk mengoptimalkan penangkapan sinar matahari sepanjang tahun.

17. Orientasi / Azimut (Azimuth Angle)



Arah hadap panel surya relatif terhadap arah mata angin (idealnya menghadap ke utara atau selatan tergantung letak geografis).

18. Sistem Proteksi Petir & Grounding



Jalur dan alat pengamanan untuk melindungi seluruh peralatan listrik PLTS dari bahaya lonjakan arus akibat sambaran petir.



Bab XI: Berakhirnya Hubungan Kerja

Pasal 53. Berakhirnya Hubungan Kerja Atas Kehendak Sendiri

SKD TRG : NO.017/SK/HR-TRG/VI/2026
Tentang Kebijakan Pengunduran Diri Karyawan

Baik. Apakah Bapak sudah mengajukan surat pengunduran diri dan menjalankan Notice Period sesuai ketentuan?

Saya ingin mengundurkan diri dan mulai bekerja di perusahaan baru minggu depan.

Belum, karena perusahaan baru meminta saya bergabung secepatnya.

Sesuai kebijakan perusahaan, Bapak tetap wajib menjalankan Notice Period atau memperoleh persetujuan manajemen terlebih dahulu agar proses pengunduran diri berjalan sesuai prosedur.



1. Pengunduran diri harus diajukan secara tertulis kepada Human Capital dan diketahui atasan langsung.
2. Karyawan wajib menjalankan Notice Period serta menyelesaikan pekerjaan, handover, dan clearance.
3. Atasan dan Human Capital mengawal proses resign hingga seluruh kewajiban karyawan selesai.
4. Pelanggaran prosedur resign dapat dikenakan tindakan administratif sesuai ketentuan perusahaan.
5. Hak karyawan dan Surat Keterangan Kerja diberikan setelah seluruh proses dan kewajiban diselesaikan.



Agus Maryono
1 Agustus



Padholi
2 Agustus



Ronny Anggoro S.
2 Agustus



Uus Muslihin
9 Agustus



Rastam
10 Agustus



Komarudin
16 Agustus



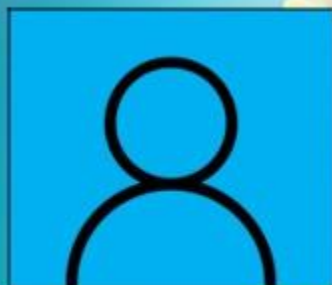
Teni Agustini
17 Agustus



Rohmat
19 Agustus



Agus Haryanto
22 Agustus



Firli Untoro
28 Agustus



Darmadji
30 Agustus



Aidah Rasyidah
31 Agustus

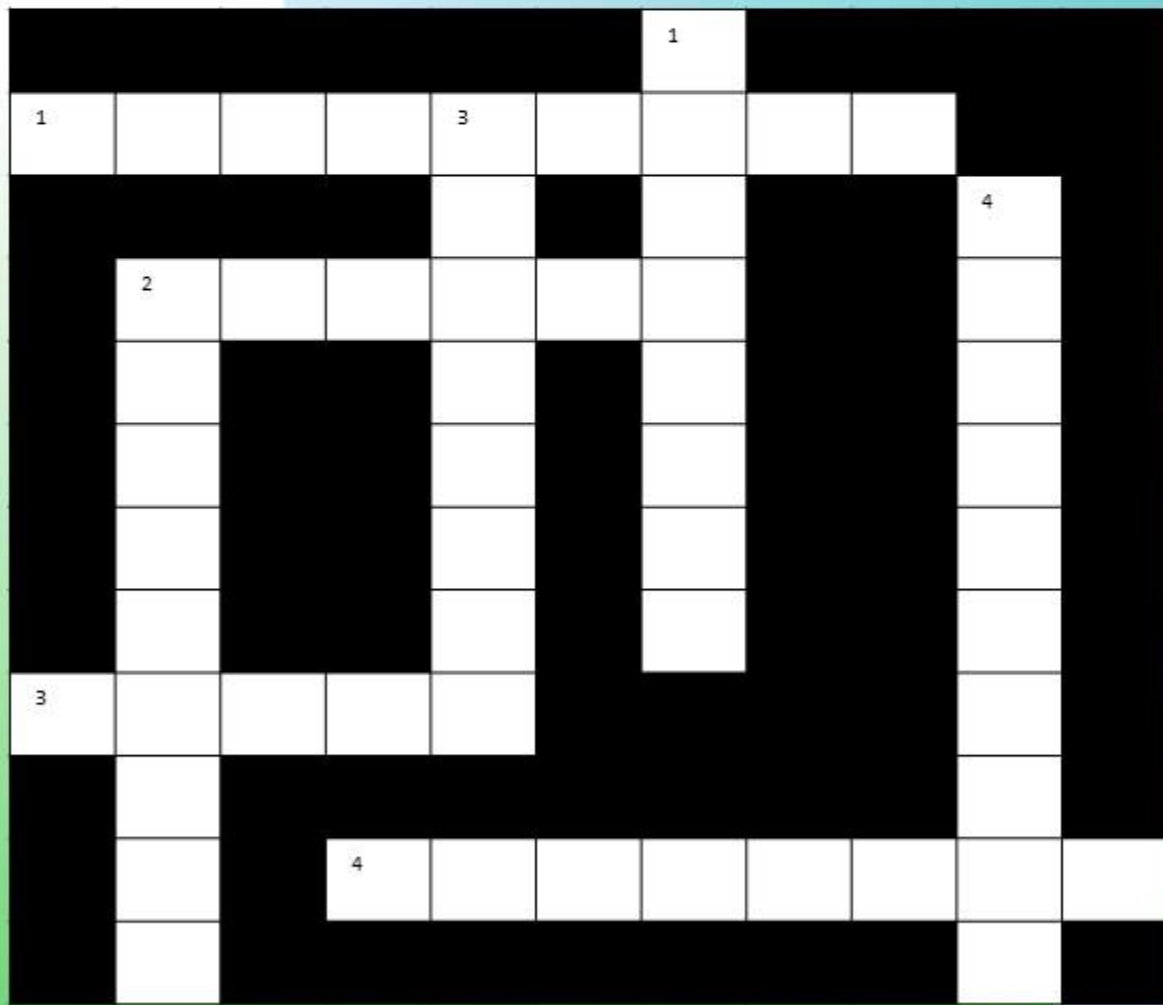
Tempatkan jawaban sesuai arah
mendatar atau **menurun** pada kotak kosong
untuk singkatan nama jalan tol yang ada di pulau Jawa

Mendatar

1. Tol Cileunyi - Dawuan
2. Tol Pasuruan - Probolinggo
3. Tol Jakarta - Cikampek
4. Tol Bekasi - Kampung Melayu

Menurun

1. Tol Jakarta - Ciawi
2. Tol Palimanan - Kanci
3. Tol Pandaan - Malang
4. Tol Padalarang - Cileunyi



“Hanya bangsa yang cukup berani untuk menentukan nasibnya sendiri yang akan mampu berdiri dengan kuat.”

– Soekarno



IMPACT
INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

Volume 65
Agustus 2026

Business Growth
Excellent Services
Learning & Growth
Impactful
Energetic Teamwork
Future / Forward To Agility

ELIEF